

Judul : Anggaran masih kecil, Senayan harap program 10 juta UMKM tetap jalan
Tanggal : Minggu, 14 Juni 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Anggaran Masih Kecil Senayan Harap Program 10 Juta UMKM Tetap Jalan

FOTO: NASDEM/DPRRI



Yoyok Riyo Sudibyo

ANGGARAN Kementerian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada 2027 dinilai masih jauh dari kebutuhan. Jumlah yang diajukan belum sebanding dengan target Presiden Prabowo Subianto meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan sektor UMKM nasional.

Anggota Komisi VII DPR Yoyok Riyo Sudibyo mengatakan, Kementerian UMKM mengusulkan tambahan anggaran sekitar Rp 1,5 triliun di luar pagu indikatif Rp 459 miliar.

Dari jumlah itu, Rp 622 miliar dialokasikan untuk penanganan daerah terdampak bencana, sementara sisanya mendukung program prioritas kementerian.

Yoyok menilai, usulan tambahan anggaran itu justru masih sangat kurang dibanding kebutuhan riil pengembangan UMKM. "Besaran dana yang tersedia harus selaras dengan target Pemerintah mendorong jutaan pelaku UMKM naik kelas dan masuk kelompok masyarakat berpenghasilan menengah," ujarnya, Jumat (12/6/2026).

Dia menjelaskan, target Pemerintah mendorong sekitar

10 juta pelaku UMKM berkembang akan berdampak luas bagi masyarakat. Keberhasilan program itu akan memengaruhi puluhan juta anggota keluarga sehingga dibutuhkan strategi lebih menyeluruh dibanding peningkatan kapasitas dan pembiayaan.

Yoyok mengingatkan, persoalan utama UMKM saat ini tidak hanya terkait permodalan, tapi akses pasar dan keberlanjutan penjualan produk. Berbagai pelatihan maupun pendampingan berisiko kehilangan efektivitas apabila pelaku usaha tidak memiliki kepastian pasar yang memadai dan berkelanjutan.

Pandangan itu, lanjut Yoyok, sejalan dengan berbagai temuan nasional mengenai tantangan utama yang dihadapi pelaku UMKM. "Berdasarkan data Kementerian Koperasi, sektor ini menyumbang lebih dari 60 persen Produk Domestik Bruto nasional serta menyerap sekitar 97 persen tenaga kerja Indonesia," ungkapnya.

Namun, lanjutnya, sebagian besar usaha mikro masih menghadapi keterbatasan akses pasar dan transformasi digital yang belum optimal. Karena itu, Yoyok mendorong percepatan implementasi digitalisasi UMKM secara masif sebagai langkah memperluas peluang usaha sekaligus meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil.

Digitalisasi, kata dia, merupakan cara paling efektif untuk mempercepat pelayanan sekaligus meningkatkan efisiensi usaha rakyat. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga memungkinkan pelaku usaha kecil menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi itu membuat peluang pertumbuhan bisnis bisa meningkat dengan lebih cepat. ■ PYB